

# **BAB VI**

## **PENUTUP**

### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa program E-Puskesmas *Next Generation* (NG) di Puskesmas Kecamatan Cilandak dapat dikatakan cukup efektif. Hal ini dikarenakan dari keempat indikator efektivitas program belum semua tercapai. Keempat indikator tersebut yaitu: Ketepatan Sasaran Program, Sosialisasi Program, Tujuan Program, dan Pemantauan Program.

#### **1. Ketepatan Sasaran Program**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa penerapan program E-Puskesmas *Next Generation* (NG) di Puskesmas Kecamatan Cilandak sudah tepat sasaran. Hal ini dapat dilihat dari indikator pengukuran efektivitas program yang menunjukkan bahwa seluruh sasaran program baik masyarakat maupun seluruh pihak internal Puskesmas yang terlibat sudah menggunakan E-Puskesmas *Next Generation* (NG) dalam manajemen pelayanan kesehatan melalui mesin KioskK dan aplikasi mobile.

#### **2. Sosialisasi Program**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa penerapan program E-Puskesmas *Next Generation* (NG) di Puskesmas Kecamatan Cilandak sudah dilaksanakan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam program E-Puskesmas *Next Generation* (NG). Namun, masyarakat sebagai sasaran program belum bisa mengakses sistem E-Puskesmas NG sendiri. Hal ini dapat dilihat dari indikator pengukuran efektivitas program yang menunjukkan bahwa sistem E-Puskesmas NG hanya dapat diakses oleh *user*, sehingga masyarakat hanya sebagai penerima layanan melalui manajemen sistem E-Puskesmas NG.

### **3. Tujuan Program**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa penerapan program E-Puskesmas *Next Generation* (NG) di Puskesmas Kecamatan Cilandak belum tercapainya tujuan program. Hal ini dapat dilihat dari indikator pengukuran efektivitas program yang menunjukkan bahwa masih adanya *trouble* pada sistem gabungan E-Puskesmas NG dengan Pcare BPJS yang mengakibatkan gangguan validasi (*bridging*) dan kurangnya diagnosa alergi pada sistem E-Puskesmas *Next Generation* (NG) membuat dokter sulit mengidentifikasi pasien alergi pada sistem E-Puskesmas NG.

### **4. Pemantauan Program**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa penerapan program E-Puskesmas *Next Generation* (NG) di Puskesmas Kecamatan Cilandak sudah cukup efektif dilakukan. Hal ini dilihat bahwa semua user E-Puskesmas NG di Puskesmas Kecamatan Cilandak telah turut andil dalam kegiatan pemantauan program E-Puskesmas NG. Namun, adanya *server down* sering menghambat kegiatan pemantauan dan membutuhkan waktu untuk menunggu *server* kembali membaik.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk mengatasi kendala atau hambatan pada penerapan E-Puskesmas *Next Generation* (NG), berikut saran yang diberikan:

1. Perlu adanya pemisahan sistem E-Puskesmas *Next Generation* (NG) dengan sistem Pcare BPJS. Berdasarkan hasil temuan, penggabungan sistem ini menyebabkan *server down* dan *trouble* ketika proses pelayanan di Puskesmas berlangsung.
2. Perlunya penambahan fitur diagnosa alergi dalam sistem E-Puskesmas *Next Generation* (NG) untuk mempermudah identifikasi alergi pada pasien.

Berdasarkan hasil temuan, adanya kesulitan untuk mengidentifikasi pasien alergi pada sistem E-Puskesmas NG di poli UPG & UPU.

3. Perlu adanya penyimpanan *server cloud* jangka panjang dalam sistem E-Puskesmas *Next Generation* (NG) lebih dari 5 tahun. Berdasarkan hasil temuan, sulitnya menemukan kembali kebutuhan data pasien yang bersifat lama pada *server cloud* yang digunakan saat ini.